

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID KELAS V SD NEGERI SUMANNA KEC.TAMALATE KOTA MAKASSAR

Wardatul Adawiyah, M. Basri, M. Hanis Nur.
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar
Iqramsya34@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Murid SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Murid SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional yang akan mengungkap pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Populasi adalah seluruh Murid di SD Negeri Sumanna yang berjumlah 240 murid sampel yaitu seluruh murid kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan jumlah 50 murid SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Mengingat bahwa populasi penelitian sampel besar maka penulis menggunakan teknik purposive sampling teknik pertemuan secara langsung yang diukur adalah kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar. Untuk Variabel kedisiplinan belajar, diukur dengan menggunakan angket yang disebar pada ke 50 orang murid kelas V yang terpilih sebagai responden penelitian. Variabel prestasi belajar didapat dari nilai rata-rata rapor murid dilihat dari hasil belajar. Data kedisiplinan belajar di peroleh nilai rata-rata yaitu 70.02 dan prestasi belajar di peroleh nilai rata-rata yaitu 81.02. Untuk data kedisiplinan belajar dan prestasi belajar diperoleh r_{hitung} sebesar 0,69 dan nilai r_{tabel} untuk $n = 50$ yaitu 0,279 Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Kata Kunci : *Kedisiplinan Belajar; Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Tata tertib adalah sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan. Setiap sekolah mempunyai tata tertib masing-masing untuk mendisiplinkan semua aktivitas yang berlangsung di sekolah, termasuk didalamnya aktivitas belajar mengajar. Disiplin sangat penting artinya untuk mengefesienkan proses belajar mengajar. Karena pentingnya kedisiplinan ini, setiap sekolah menetapkan aturan dan tata tertib agar murid dapat berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan, tentu dalam kaitannya dengan proses belajar. Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri murid.

Perilaku disiplin tidak dapat terjadi begitu saja. Untuk membiasakan murid berperilaku disiplin diperlukan pengawasan dan pembiasaan yang harus terus menerus dilakukan sampai pada akhirnya murid terbiasa sendiri untuk berperilaku disiplin. Peran serta orang tua dalam mendidik anak berperilaku disiplin sangatlah penting. Pembiasaan dari kecil untuk berperilaku disiplin seorang murid didapatkan dari pola asuh orang tuanya. Murid yang terbiasa disiplin dari kecil akan menjadikan perilaku disiplin itu menjadi karakternya. Murid yang mempunyai karakter disiplin atau yang terbiasa dengan perilaku disiplin akan mudah untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Disiplin belajar murid antara lain selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu dan sebagainya.

Berangkat dari permasalahan di atas, kedisiplinan akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi prestasi belajar murid, demikian juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kec.Tamalate Kota. Makassar ?". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) Untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar murid kelas V di SD Negeri Sumanna kecamatan tamalate kota makassar. (2) Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar murid kelas V di SD Negeri Sumanna kecamatan tamalate kota

makassar. (3) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V di SD Negeri Sumanna kecamatan tamalate kota makassar..

Disiplin

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban (Nursisto, 1986 :14). Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Menurut Koesoema (2011: 237), “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.

Zuriah (2011:83) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran,

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap dan kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tercipta dan terbentuk melalui proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku yang baik, menaati norma-norma, kebiasaan- kebiasaan, dan ketertiban yang telah ditetapkan.

Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003 :3) belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut pandangan Skinner dalam (Dimiyati 9 :2013) bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responya menurun. Selanjutnya menurut Wilis (2011 :3) belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, yang di dalamnya terjadi hubungan antara stimulus - stimulus dan respon-respon.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai murid dalam proses pembelajaran. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu berikut adalah definisi prestasi menurut para ahli

Menurut Suryabrata, (2001 :232) Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil kecakapan yang baru dari proses belajar seseorang yang mempunyai hasil yang baik dalam belajarnya, berarti ia mendapatkan hasil kecakapan yang baru dari apa yang di pelajarnya.

Sukmadinata (2009:103) "Prestasi belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengeahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha perubahan tingkah laku atau penampilan dalam diri seseorang, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki murid dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dan Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar murid dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar murid.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian

yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara dua variable yang muncul secara alami.

Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD Negeri Sumanna sebanyak 240 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah murid kelas V jumlah sampel yaitu 50 murid. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang bertempat di SD Negeri sumanna ini mengambil kelas V sebagai sampel penelitian dengan prosedur pengambilan sampel sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai kedisiplinan belajar murid yang diukur menggunakan angket tertutup. Selanjutnya hasil penelitian ini akan dipaparkan dan dianalisis dengan Statistik Deskriptif dan Korelasi *Pearson Product Moment*.

Analisi Statistik Deskriptif

a. Kedisiplinan Belajar

Data yang diperoleh dari hasil angket selanjutnya ditabulasi. Distribusi hasil angket mengenai jawaban responden terhadap setiap item nomor pertanyaan mengenai kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden (terlampir). Selanjutnya berikut ini disajikan analisis skor mengenai kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Distribusi Skor Kedisiplinan Belajar

Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah X_i	$f \cdot X_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f(X_i - \bar{x})^2$
42 - 49		66.5	66.5			
50 - 57		78.5	392.5	-3.52	12.3904	12.3904
58 - 65		90.5	1357.	8.48	71.9104	359.552
66 - 73		102.5	5	20.48	419.4304	6291.456
74 - 81		77,5	1435	32.48	1054.9504	14769.3056
			1162.	7.48	55.9504	839.256
			5			

mlah	50		3501			22271.9598
------	----	--	------	--	--	------------

Berdasarkan distribusi di atas maka dapat di hitung skor rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot Xi}{\sum f}$$

$$\bar{x} = \frac{3501}{50}$$

$$\bar{x} = 70.02$$

Berdasarkan analisis tersebut di atas maka hasil skor Kedisiplinan Belajar dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Deskripsi Skor Kedisiplinan Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	50
Skor tertinggi	81
Skor terendah	46
Rentang skor	35
Skor rata-rata	70.02

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata kedisiplinan belajar murid adalah 70.02. Skor ini terbilang cukup baik dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100. Skor tertinggi kedisiplinan murid adalah 81 skor terendah adalah 46 yang berarti bahwa skor kedisiplinan murid yang menjadi populasi di SD Negeri sumanna tersebar dari skor terendah 46 sampai skor tertinggi 81.

Selanjutnya frekuensi kedisiplinan murid di bagi menjadi lima kategori berdasarkan frekuensi perolehan nilai sebagai berikut:

Table 3 Kategori Kedisiplinan Siswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase %
1.	42 - 49		Sangat Rendah	2
2.	50 - 57		Rendah	10
3.	58 - 65		Sedang	30
4.	66 - 73		Tinggi	28

5.	74 - 81		Sangat tinggi	30
		50		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa murid dengan kategori kedisiplinan belajar sangat rendah yaitu 1 murid (2%), murid dengan kategori kedisiplinan rendah ada 5 murid (10%), kategori sedang dengan frekuensi 15 murid (30%), kategori tinggi dengan frekuensi 14 murid (28%), dan kategori kedisiplinan sangat tinggi dengan frekuensi 15 (30%). Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar murid tergolong sedang karena perbandingan banyak murid pada kategori dibawah rata-rata dengan di atas rata-rata, lebih banyak pada kategori kedisiplinan diatas rata-rata.

b. Hasil Belajar

Dari dokumentasi mengenai hasil belajar murid yang berhasil dihimpun, diperoleh distribusi skor/nilai hasil belajar yang menjadi sampel di SD Negeri sumanna sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Distribusi Skor Hasil Belajar

Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah X_i	$f \cdot X_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f(X_i - \bar{x})^2$
67 - 71			129	-12.02	4.4804	288.9608
72 - 76			592	-7.02	49.2804	394.2432
77 - 81			1185	-2.02	4.0804	61.206
82 - 86			1344	2.98	8.8804	142.0864
87 - 91			801	7.98	63.6804	573.1236
Jumlah			4051			1459.6196

Distribusi skor hasil belajar pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah frekuensi hasil belajar murid SD Negeri sumanna yang menjadi sampel adalah 50 yang berarti bahwa sampel yang diambil adalah 50 pula. Adapun skor rata-rata hasil belajar murid dan standar deviasinya dapat dihitung dengan acuan hasil analisis di atas sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{\sum f}$$

$$\bar{x} = \frac{4051}{50}$$

$$\bar{x} = 81,02$$

Berdasarkan analisis tersebut di atas maka skor prestasi belajar dapat dideskripsikan pada table berikut:

Tabel 5 Deskripsi Skor Prestasi Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	50
Skor tertinggi	91
Skor terendah	70
Rentang skor	21
Skor rata-rata	81.02

Tabel 5 di atas menunjukkan skor rata-rata hasil belajar murid SD Negeri sumanna yaitu 81.02. Skor tersebut tergolong tinggi dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 91. Adapun jika dikategorikan menurut pedoman pengkategorian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	0	0%	Sangat Rendah
2	35 – 54	0	0%	Rendah
3	55 – 64	0	0%	Sedang
4	65 – 84	34	68%	Tinggi
5	85– 100	16	32%	Sangat tinggi
Jumlah		50	100	

Table 6 menunjukkan bahwa tidak ada murid yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang (0%). Selanjutnya 34 murid pada kategori tinggi (68 %) dan 16 murid pada kategori sangat tinggi (32%).

Berdasarkan kategori, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid tergolong tinggi yaitu mencapai 96,30% dari hasil maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100%. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid seperti yang dipaparkan pada hipotesis penelitian maka selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus dari Pearson yaitu Korelasi *Product Moment*. Berikut data hasil penelitian kedisiplinan belajar dengan menggunakan angket dan prestasi belajar murid dari hasil prestasi belajar yang telah dihimpun

Table 4.7 Data Kedisiplinan Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)

Kode Sampel	Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
1	63	75
2	65	78
3	73	82
4	74	83
5	46	76
6	78	80
7	69	70
8	60	77
9	74	82
10	73	82
11	67	79
12	75	88
13	72	86
14	56	78
15	70	88
16	61	87
17	74	85
18	57	70
19	73	88
20	50	75
21	70	79
22	70	81
23	50	78
24	65	75

25	68	78
26	70	82
27	80	83
28	65	76
29	60	80
30	63	78
31	65	85
32	52	77
33	70	84
34	60	75
35	65	80
36	76	84
37	65	80
38	60	76
39	73	83
40	71	82
41	81	91
42	64	79
43	79	89
44	74	84
45	78	88
46	77	87
47	76	86
48	61	76
49	80	90
50	72	85

Data tersebut diatas selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperluas tabel distribusi X dan Y (tabel pembantu untuk menghitung nilai X^2 , Y^2 , dan XY)
- b. Menentukan nilai r dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*

c. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

Berikut tabel yang memuat nilai X dan Y dan tabel-tabel lain untuk memudahkan analisis:

Table 7 Tabel analisis untuk r Product Moment

Kode Sampe	X	Y	X ²	Y ²	XY
1		75	3969	5625	4725
2		78	4225	6084	5070
3		82	5329	6724	5986
4		83	5476	6889	6142
5		76	2116	5776	3496
6		80	6084	6400	6240
7		70	4761	4900	4830
8		77	3600	5929	4620
9		82	5476	6724	6068
10		82	5329	6724	5986
11		79	4489	6241	5293
12		88	5625	7744	6600
13		86	5184	7396	6192
14		78	3136	6084	4368
15		88	4900	7744	6160
16		87	3721	7569	5307
17		85	5476	7225	6290
18		70	3249	4900	3990
19		88	5329	7744	6424
20		75	2500	5625	3750
21		79	4900	6241	5530
22		81	4900	6561	5670
23		78	2500	6084	3900
24		75	4225	5625	4875
25		78	4624	6084	5304
26		82	4900	6724	5740

27		83	6400	6889	6640
28		76	4225	5776	4940
29		80	3600	6400	4800
30		78	3969	6084	4914
31		85	4225	7225	5525
32		77	2704	5929	4004
33		84	4900	7056	5880
34		75	3600	5625	4500
35		80	4225	6400	5200
36		84	5776	7056	6384
37		80	4225	6400	5200
38		76	3600	5776	4560
39		83	5329	6889	6059
40		82	5041	6724	5822
41		91	6561	8281	7371
42		79	4096	6241	5056
43		89	6241	7921	7031
44		84	5476	7056	6216
45		88	6084	7744	6864
46		87	5929	7569	6699
47		86	5776	7396	6536
48		76	3721	5776	4636
49		90	6400	8100	7200
50		85	5184	7225	6120
	$\Sigma X = 3390$	$\Sigma Y = 4060$	$\Sigma X^2 = 233310$	$\Sigma Y^2 = 330904$	$\Sigma XY = 276713$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{50 \times 276713 - (3390)(4060)}{\sqrt{50 \times 233310 - 11492100} \sqrt{50 \times 330904 - 16483600}} \\
 &= \frac{13835650 - 13763400}{\sqrt{(173400)(61600)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{72250}{\sqrt{10681440000}}$$

$$= \frac{72250}{103351,1}$$

$$r_{xy} = 0,69$$

$$(r)^2 = 0.69^2$$

$$= 0,47$$

$$\text{Hasil } 0.69^2 = 0,47 \times 100$$

$$= 47 \% \Rightarrow 53 \% \text{ (pengaruh prestasi belajar)}$$

Jadi 47% jumlah disiplin sedangkan prestasi belajar adalah 53 %.

Berdasarkan hasil olah data di atas, maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,69 Untuk mengetahui apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *Product Moment* diperoleh $n = 50$ maka nilai r_{tabel} yaitu 0,279. Hasil olah data menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar murid yang menjadi populasi. Berpatokan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pada populasi tergolong tinggi.

Tabel 8 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Pengaruh variabel Sangat rendah
0,20 – 0,399	Pengaruh variabel Rendah
0,40 – 0,599	Pengaruh variabel Cukup
0,60 – 0,799	Pengaruh variabel Tinggi
0,80 – 1,000	Pengaruh variabel Sangat Tinggi

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Negeri sumanna. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Setelah data hasil angket diolah, diperoleh nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 70.02 Skor ini tergolong cukup tinggi dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Hasil olah data dokumentasi hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81.02. Hasil ini tergolong tinggi berdasarkan pedoman kategorisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan karena frekuensi hasil belajar siswa paling banyak pada interval 65 – 84 sekitar 96% dari

keseluruhan total skor yang mungkin dicapai. (2) Hasil analisis data dengan Korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,69 dan nilai r_{tabel} *Product Moment* untuk $n = 50$ yaitu 0,279. Hal ini berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid di SD Negeri sumanna

Kedisiplinan belajar murid masih perlu untuk ditingkatkan. Berbagai hal yang menyangkut kedisiplinan dari berbagai macam faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan tidak meningkat masih perlu untuk dibenahi. Melihat hasil dari penelitian ini bahwa kedisiplinan itu sendiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar murid, maka diharapkan antara guru dan orangtua mampu bekerja sama agar kedepannya kedisiplinan belajar murid semakin meningkat sehingga diharapkan hasil belajarnya juga ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Gunarso.1993. *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Surabaya : Usaha Nasional.*
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta Rineka Cipta.
- Dimiyati, (2013). *Belajar dan pembelajaran.* Jakarta :PT RinekaCipta.
- Hurlock, Elizabeth. (1999). *Psikologi Perkembangan (suatu pendidikan sepanjang rentang kehidupan).* Jakarta :Gelora Aksara Pratama
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo
- Meichati, Siti.1993. *Psikologi Pendidikan (Terjemahan).* FIP – IKIP Yogyakarta.
- Ma'sumah, Siti. (2015). *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten kebumen.*Skripsi Publikasi.Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung :Remaja Rosda karya
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya.* Journal of Educational and Social Research. (Online). Vol.4 No.1. Tersedia: <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diunduh 9 Januari 2015.
- Nursisto. (2008). Mengenal Pelanggaran Tata Tertib di Sekolah tarmizi. Wordpress. Com. (online).

- Poerwodarminto, W.J.S. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soewondo. (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suryabrata, Sumadi. (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung :Alfabeta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wilis Dahar Ratna. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Wibisono, Jarwot. (2010). *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010 Salatiga: Sekolah Tinga*.
- WS. Winkel (1996) . *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.cp